

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Jika transportasi tidak berjalan dengan baik dapat menimbulkan suatu masalah. Salah satu masalah yang dapat timbul akibat transportasi tidak berjalan dengan baik adalah terhambatnya arus distribusi barang. Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, sosial dan pendidikan maka semakin besar juga kebutuhan akan sarana transportasi. Besarnya kebutuhan akan sarana transportasi dapat dilihat dari besarnya pengguna sarana transportasi salah satunya adalah terminal. Terminal berfungsi sebagai penunjang kelancaran mobilitas orang dan arus barang serta tempat perpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya sosial ekonomi masyarakat di Kota Singkawang, semakin besar pula tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan transportasi yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan. Singkawang merupakan salah satu kota yang berkembang di Kalimantan Barat yang mempunyai kebutuhan akan sarana pendukung transportasi yang sangat besar. Dua Hal ini tidak terlepas dari pengaruh sektor pariwisata dan perdagangan mengingat Kota Singkawang juga merupakan kota wisata dengan julukan kota seribu kelenteng.

Kota Singkawang berperan penting terhadap aktivitas pergerakan baik di dalam maupun di luar Kota Singkawang ini, sehingga terdapat jalan arteri primer sebagai penghubung aktivitas pelaku perjalanan di Kota

Singkawang. Kota Singkawang memiliki tiga akses masuk dan keluar Kota Singkawang yaitu dengan jalan arteri primer dari sebelah selatan yaitu perjalanan dari kabupaten bengkayang, kabupaten mempawah dan kota Pontianak, dari arah timur akses bagak sahwa ke kabupaten bengkayang sedangkan dari arah utara akses dari luar kabupaten sambas dari ketiga akses ini satu akses yang memiliki rute menuju perbatasan negara Indonesia dan Malaysia dengan melalui lintas kabupaten sambas ataupun sebaliknya. prasarana transportasi darat di Kota Singkawang dilengkapi dengan bagian-bagian jalan berupa perlengkapan jalan dalam menginformasikan tujuan perjalanan terhadap pelaku perjalanan.

Dalam Undang-undang nomor 38 tahun 2004 pasal 1 ayat 4 dikatakan bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel, Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat utama dalam mendukung pergerakan, baik pergerakan manusia atau barang. Sistem transportasi jalan memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap sistem transportasi darat maupun sistem transportasi secara keseluruhan, bahwa penyelenggaraan jalan berdasarkan pada asas kemanfaatan, keamanan dan keselamatan, keserasian, keselarasan dan keseimbangan, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, keberdayagunaan dan keberhasilgunaan serta kebersamaan dan kemitraan.

Sistem jaringan jalan terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Sistem jaringan jalan primer merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang terwujud dalam pusat-pusat kegiatan, sedang sistem jaringan jalan sekunder adalah sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk

masyarakat di dalam kawasan perkotaan. Kota singkawang sendiri memiliki Panjang ruas jalan sepanjang 442,618 kilometer dengan total ruas jalan sebanyak 265 ruas jalan, Adapun jalan yang memasuki kawasan internal kota singkawang atau disebut juga dengan jalan lintas yang menghubungkan aktivitas mobilitas internal – eksternal atau sebaliknya yaitu pada kecamatan singkawang utara, kecamatan singkawang timur dan kecamatan singkawang selatan merupakan jalan nasional dengan panjang 48,55 kilometer, sedangkan jalan provinsi yang berapa di kota singkawang memiliki 28,06 kilometer. Kota singkawang merupakan kota yang sering dikunjungi oleh wilayah yang ada disekitarnya, pusat kota singkawang dengan kawasan *Central Business District* (CBD) dengan pola perjalanan masyarakat kota singkawang yang tinggi pada sore hari jam 16:00 sampai dengan jam 18:00 berbeda dengan malam hari di hari libur masyarakat kota singkawang terbilang cukup ramai karena kebiasaan masyarakat kota singkawang yang melakukan perjalanan pada malam hari untuk menikmati wisata malam, sebab *Central Business District* (CBD) menjadi icon kota singkawang dengan ditandainya pekong/vihara di tengah jalan yang berhadapan dengan pasar hongkong. Selain itu juga karakteristik masyarakat yang sering melakukan perjalanan keluar wilayah singkawang seperti kota Pontianak, kabupaten bengkayang, dan kabupaten sambas ataupun sebaliknya, namun menjadi perhatian masyarakat yaitu Kalimantan barat yang berdampingan dengan negara Malaysia khususnya Kuching, dalam hal ini masyarakat kota singkawang memiliki daya tarik dalam melakukan perjalanan ke Kuching untuk rekreasi/berwisata ataupun bekerja di Malaysia selain itu juga masyarakat kota singkawang banyak yang memilih pengobatan medis bukan di Indonesia melainkan pergi ke Malaysia untuk mengobati penyakitnya sehingga pergerakan perjalanan orang yang bepergian ke Kuching, Malaysia menjadi dasar utama dalam pemilihan moda dari kota singkawang menuju Kuching, Malaysia.

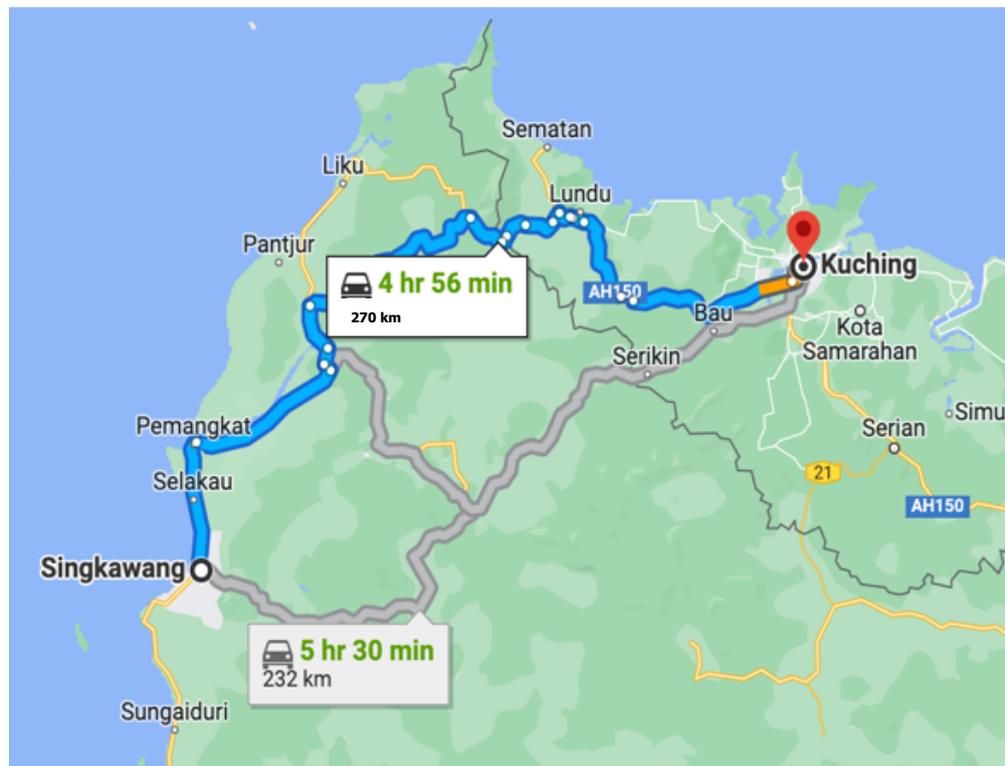
## **2.2. Kondisi Wilayah Kajian**

Dalam penelitian ini ada perbandingan probabilitas pemilihan moda transportasi, lintas atau rute yang diambil untuk penelitian pemilihan moda ini adalah dari Kota Singkawang menuju Kuching, Sarawak Malaysia, secara administratif lintasan Kota Singkawang – Kuching sepanjang 271 kilometer. Adapun alasan yang mendasari pemilihan wilayah penelitian ini sebagai kajian studi sebagai berikut:

1. Lintas Kota Singkawang – Kuching adalah salah satu jalur yang menghubungkan Indonesia dan Malaysia tingginya mobilitas transportasi sebanyak 2.079 kendaraan/jam pada jam 06:30 sampai 07:30 pada di lintas tersebut.
2. Terdapat rencana satu pilihan moda transportasi umum dari Kota Singkawang – Kuching sehingga dengan rencana operasional angkutan Bus Damri bisa dikaji tentang pemilihan moda yang diminati oleh masyarakat, selain itu juga memiliki kesamaan seperti jalur yang dilewati yang bersinggungan dari kedua model tersebut.
3. Mobilitas pelaku perjalanan dari Kota Singkawang – Kuching banyak diminati oleh masyarakat Kota Singkawang dapat menyebabkan bangkitan/tarikan dalam pemilihan moda transportasi pada Kota Singkawang menuju Kuching, Sarawak Malaysia.

Pelaku perjalanan di Kota Singkawang memiliki ragam tujuan seperti melakukan perjalanan menuju Kuching Malaysia dari Kota Singkawang dengan menggunakan jalur darat yang memiliki rute lintas kabupaten sambas sampai dengan Pos Lintas Batas Negara Aruk, gerbang negara yang menghubungkan Indonesia dan Malaysia di Desa Sebunga, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Bara yang bersinggungan langsung dengan Kota Singkawang. Aktivitas masyarakat dalam melakukan perdagangan, rekreasi, ataupun kebutuhan perjalanan lainnya dalam menunjang kelancaran kegiatan ekonomi dan kegiatan lain. Dapat diketahui bahwa panjang rute perjalanan dari Kota Singkawang menuju ke Kuching Malaysia dengan Panjang rute 271 kilometer dan waktu 4 jam 30 menit. Berdasarkan

informasi dari google maps. Adapun ruas jalan pada Kota Singkawang dengan melewati ruas Jalan Niaga, Jalan Diponegoro, Jalan Ahmad Yani, Adapun di Kabupaten Sambas dengan rute Jalan Lingkar, Jalan Kartiasa, Jalan Raya Karti, Jalan Raya Galing, setelah memasuki perbatasan negara Indonesia – Malaysia dengan rute Jalan Biawak, Jalan Bau – Lundu menuju ke Jalan Rock/Route 1002, Jalan Crookshak, Jalan Tunku Abdul Rahman, Jalan Pandungan, Center Kuching seperti pada gambar 2.1.



Sumber : Google Maps

**Gambar 2. 1** Pilihan Rute Perjalanan Kota Singkawang ke Kuching, Malaysia

Mengapa akses menuju Kuching tidak melalui jagoibabang yang terletak di Kabupaten Bengkayang. Akses jalan dari kota singkawang yang kecil dengan lebar jalan 3,75 meter dan kondisi ruas jalan yang rusak mengakibatkan tingkat aksesibilitas dipengaruhi oleh indikator kecepatan sehingga waktu perjalanan menjadi lebih lama, berbeda dengan jalan yang melintas pada akses kabupaten sambas dari kota singkawang menuju Kuching dengan melalui jalan Singkawang – Kartiasa (Sambas),

lebar jalan 7 meter dan lebar bahu 2 x 1,5 meter dengan jenis perkerasan aspal kondisi baik (85%), pada ruas jalan Kartiasi (sambas) – Aruk (sambas), lebar jalan 7 meter, lebar bahu 2 x 2 meter, dengan jenis perkerasan aspal beton, kondisi baik (95%), berda di Sarawak (Malaysia), lebar jalan 7,5 meter dan lebar bahu 2 x 2 meter dengan perkerasan aspal dan kondisi baik (90%). Tempat tersebut merupakan pos perbatasan yang melayani berbagai hal seperti PLBN Aruk, termasuk ekspor dan impor

### 2.2.1. Pelayanan Angkutan Sewa

Pelayanan Jasa angkutan sewa berdiri di kota singkawang dengan nama atau julukan taksi sebagai alat transportasi masyarakat dari dalam kota singkawang menuju asal perjalanan di luar kota singkawang adapun mayoritas kota singkawang sering menggunakan pelayanan angkutan sewa ini dengan perjalanan khususnya singkawang ke Kuching, Malaysia. berikut merupakan data perusahaan angkutan sewa dan angkutan antar jemput di kota singkawang yang melayani perjalanan Kuching, Malaysia berikut data angkutan pada table 2.1:

**Tabel 2. 1** Data Angkutan Sewa

NO	Nama Perusahaan	Jumlah Kendaraan	Keterangan
1.	AKHIANG	4	Angkutan Sewa
2.	KENCANA TRAVEL	2	Angkutan Sewa
3.	HM TRAVEL	2	Angkutan Sewa

*Sumber: Data Sekunder 2023*

Dengan adanya operasional angkutan sewa dari Kota Singkawang ke Kuching, Malaysia dengan armada terbaik dan ditaksir harga yang relatif murah, angkutan sewa ini memiliki penjadwalan yang tidak tentu dalam melakukan perjalanan dari

Kota Singkawang menuju Kuching, Malaysia, biasanya angkutan sewa ini melakukan perjalanan pada hari Selasa dan Jumat dengan jam keberangkatan pada pukul 05:30 Waktu Indonesia Barat (WIB). Tersedianya ragam mobil Operasional angkutan sewa yang disiapkan oleh perusahaan angkutan sewa dengan jenis kendaraan yang digunakan pada agen Akhiang dengan jumlah armada yang beroperasi sebanyak 4 kendaraan dengan merek Hiace 2 kendaraan dan mobil Innova 2, Kencana Travel dengan jumlah kendaraan sebanyak 2 kendaraan bermerek Innova, Suzuki, dari ketiga agen angkutan sewa ini operasional kendaraan merupakan kendaraan penumpang dengan tipe kendaraan SUV, MPV, atau mobil sedan. Kota Singkawang menjadi tujuan awal dan akhir untuk melakukan perjalanan menuju Kuching atau sebaliknya adapun beberapa angkutan sewa memiliki shelter berada di terminal Pasiran (jalan stasiun) dengan cara pemesanan menghubungi perusahaan angkutan sewa setelah itu dengan membooking kapan akan berangkat dan akan dijemput jam berapa mengikuti dengan waktu kemauan si pengguna pada pemberangkatan si angkutan sewa yaitu 1 minggu 2 kali. Fasilitas yang disajikan kepada pengguna moda dengan perjalanan memberikan snack di dalam kendaraan berupa makanan ringan dan air minum, AC mobil, tempat duduk sesuai dengan kapasitas terdapat pemberhentian pada Kabupaten Sambas untuk istirahat (istirahat dan makan) dengan waktu tentative berikut merencanakan visualisasi angkutan sewa pada saat melakukan pengetaman atau pelayanan yang berhenti di terminal seperti pada gambar 2.2.



**Gambar 2. 2** Visualisasi Angkutan Sewa Singkawang - Kuching

### **2.2.2. Rencana Pelayanan Bus Damri**

Perusahaan Umum DAMRI yang awalnya adalah Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia atau dikenal juga dengan Perum DAMRI atau hanya DAMRI saja adalah sebuah perusahaan badan usaha milik negara republic indonesia yang bergerak di bidang transportasi darat. Perusahaan ini memulai sejarahnya dengan diterbitkannya maklumat oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia No.01/DAMRI/46 Tanggal 25 November

1946, dimana jawaban tersebut diberikan tugas untuk menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Dalam perkembangan sebagai sebuah perusahaan (Perum) nama DAMRI tetap diabadikan sebagai *brand mark* dari perusahaan yang hingga saat ini masih tetap konsisten menjalankan tugas sebagai salah satu penyelenggara jasa angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan bus dan truk. Hingga saat ini Damri memiliki jaringan pelayanan tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam kegiatan usahanya Damri menyelenggarakan pelayanan angkutan kota, angkutan antarkota, angkutan pepadu moda khusus bandar usaha, dan angkutan lintas batas negara.

Angkutan antar negara atau dikenal dengan Angkutan Lintas Batas Negara yang disingkat jadi ALBN adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melewati lintas batas negara dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. DAMRI memelopori transportasi lintas-batas antar negara Indonesia dan Malaysia, dengan melayani trayek dari Pontianak (Indonesia) tujuan Kuching (Malaysia). Selain itu DAMRI juga telah membuka layanan baru dari Pontianak menuju Bandar Seri Begawan (Brunei). DAMRI juga sedang merintis rute antar negara seperti ke Timor Leste dan Papua Nugini. Trayek Angkutan Antar Negara yaitu:

1. Pontianak – Kuching, Malaysia
2. Pontianak – Bandar Seri Begawan, Brunei
3. Kupang – Dili
4. Jayapura – Vanimu

Berdasarkan surat Kedutaan Besar Republik Kuala Lumpur Nomor 000027/RO/02/2020/12 tentang Tindak Lanjut Rencana Pembukaan Rute Bus Umum Ekspres Singkawang – Sambas –

Aruk/Biawak Kuching Berbeda dengan rencana yang akan dioperasikan Damri dengan tipe Bus Panjang 11.440 mm, lebar bus 2.500 mm, tinggi 3.500 mm, JBI 11.630 kg, MST 7.076 kg, memiliki kapasitas 30 – 40 tempat duduk, dengan jumlah kendaraan sebanyak 5 Bus kendaran. sedangkan rencana penentuan titik lokasi atau menjadi terminal angkutan lintas batas negara khusus Bus Damri perjalanan Kota Singkawang – Kuching Malaysia dengan luasan 50,50 meter dan lebar 30,50 meter yang bisa menampung 10 unit Adapun pelayanan Bus Damri sendiri memiliki penjadwalan dengan jam keberangkatan pada pukul 09.00 WIB dan 21.00 WIB. Bus yang diberangkatkan yaitu 3 bus dengan headway sekitar 30 menit, selain itu jam kedatangan dari Kuching ke Kota Singkawang pada pukul 16.00 – 17.00 dan 19.00 - 20.00 WIB, dalam hal ini layanan angkutan umum seperti Bus Damri denga operasional dengan Bus Executive Class kapasitas seat 34 dan format seatnya 2-2, sedangkan untuk Super Executive Class seperti gambar 2.3:



**Gambar 2. 3** Visualisasi Layanan Executive Class

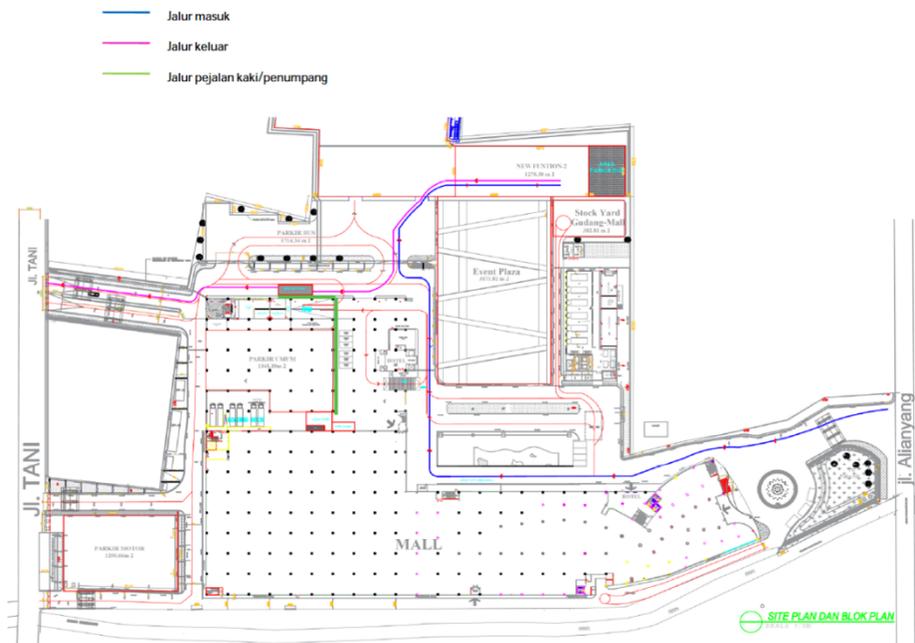


**Gambar 2. 4** Visualisasi Layanan Super Executive Class

Layanan yang diberikan oleh Perum Damri pada Bus Super *Executive Class* dengan Kapasitas sebanyak 23 seat dan memiliki format seat 2-2, selain itu difasilitasi dengan adanya table seat TV, *USB Port Charger*, Audio Video Karaoke, Meja Lipat, Pengemudi Bersertifikat, Pramugara, Smoking Room, *Free Wifi*, *Captain Seat*, *Free Snack* dan Mineral, Selimut, Bantal, Eksklusif Armada Lansiran, Toilet.

Rencana operasional pelayanan Bus Damri memiliki pick up zone bus angkutan lintas batas negara Trayek Singkawang – Kuching

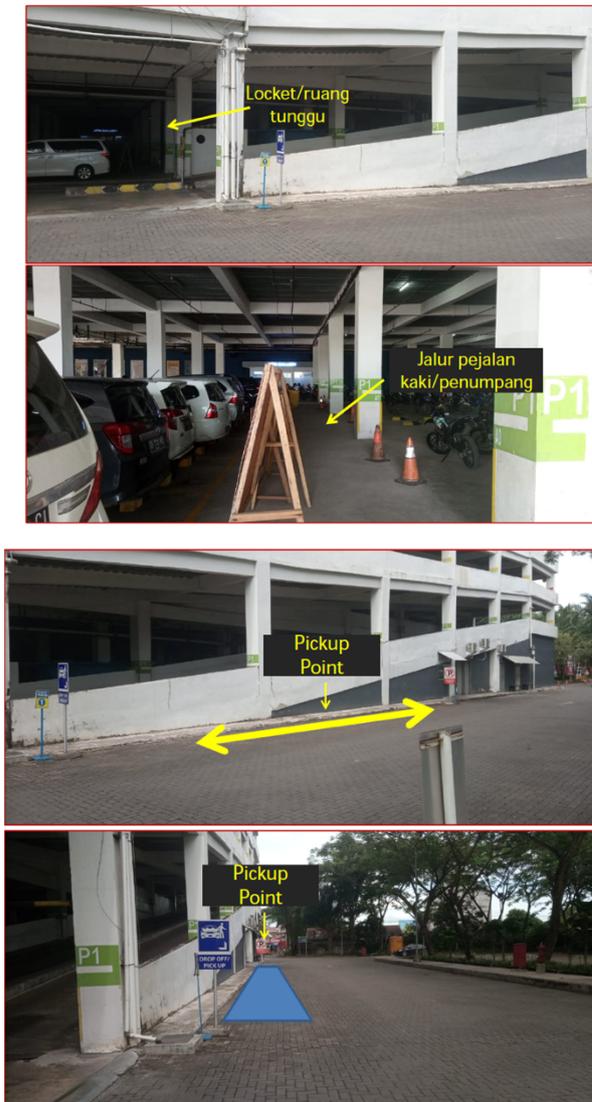
dengan lintasan Sambas, Aruk, Biawak, Lundu, Kuching pada lokasi Singkawang Grand Mall yang berada di Jalan Tani (Jalan Lingkar Kota Singkawang), Fasilitas Hotel, Fasilitas *Supermarket*/Mall, Fasilitas *Food Court*, Fasilitas Tempat Parkir. Sebagaimana titik pick zone terlampir pada gambar 2.5.



Sumber: Singkawang Grand Mall

**Gambar 2. 5** Layout Shelter Angkutan Lintas Batas Negara

Trayek Singkawang - Kuching memiliki alternatif sebagai tempat persinggahan atau *rest area* di Kabupaten Sambas yaitu pada terminal Cik Kadir Artiasa dan alternatif kedua di Pasar Rakyat Kartiasa dengan fasilitas seperti Tempat Parkir, Rumah Makan & Kantin, Ruang Kantor, Toilet, Musola. Adapun kesiapan zona pendukung PLBN Aruk sebagai Terminal dan Shelter ALBN sebagai terminal terpadu dengan fasilitas tempat parkir, drop zone penumpang, Masjid, wisma, Toilet, Minimarket, Bank Kalbar serta fasilitas pendukung lainnya seperti pada gambar 2.6.



**Gambar 2. 6** Visualisasi titik Drop Zone atau Shelter Angkutan Lintas Batas Negara Bus Damri

Pelayanan Bus Damri sendiri memiliki penjadwalan dengan jam keberangkatan pada pukul 09.00 WIB dan 21.00 WIB. Bus yang diberangkatkan yaitu 3 bus dengan headway sekitar 30 menit, selain itu jam kedatangan dari Kuching ke Kota Singkawang pada pukul 16.00 – 17.00 dan 19.00 - 20.00 WIB. Berikut merupakan daftar tarif Angkutan Lintas Batas Negara Dari Singkawang – Kuching seperti pada table 2.2.

**Tabel 2. 2** Tarif Bus Damri

No	Asal Perjalanan	Tujuan Perjalanan	Jenis Layanan	Tarif	
				Rupiah	Ringgit Malaysia
1.	Singkawang	Kuching	Executive Class	Rp.260.000,-	RM 81
2.	Singkawang	Kuching	Super Executive Class	Rp.320.000,-	RM 100
3.	Sambas	Kuching	Executive Class	Rp.230.000,-	RM 72
4.	Sambas	Kuching	Super Executive Class	Rp.290.000,-	RM 91

*Sumber : Perum Damri*

### **2.2.3. Parameter Perbandingan Moda Transportasi**

Dengan akan adanya Operasional Bus Damri berpengaruh terhadap berkurangnya okupansi penumpang angkutan sewa yang memiliki trayek sama yaitu trayek lintas negara singkawang – Kuching. Banyaknya perbedaan atribut perjalanan antara Bus Damri dan angkutan sewa terutama dari segi tarif, waktu tempuh, waktu tunggu, Waktu diluar kendaraan serta keamanan dan kenyamanan cukup mempengaruhi minat pengguna Angkutan Sewa dalam memilih moda transportasi yang lebih baik. Adapun perbandingan beberapa atribut perjalanan pada

masing-masing moda transportasi umum sebagai berikut pada table 2.3:

**Tabel 2. 3** Parameter Perbandingan Atribut

No	Atribut	Bus Damri	Angkutan Sewa
	Perjalanan		
1	Biaya/Tarif	Rp. 260.000 s.d Rp.320.000	Rp.500.000 s.d Rp.700.000
2	Waktu Tempuh	5 jam 14 menit	4 jam 30 menit
3	Jarak Tempuh	290 km	270 km
5	Waktu Akses	15 – 45 menit	5 menit

*Sumber: Perum Damri, Akhiang, Kencana Travel, HM Travel*